

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa kepemilikan saham oleh pihak asing tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) namun berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *Tobins'Q*. Hal ini dikarenakan investor asing cenderung tertarik pada perusahaan yang memberikan tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi dan keluarga memiliki kesempatan lebih besar untuk menempatkan orang kepercayaan dalam jajaran direksi, sehingga memiliki keleluasaan mengelola aset perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepemilikan saham oleh pihak institusional tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) namun berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *Tobins'Q*. Hal ini dikarenakan kepemilikan oleh institusi diyakini dapat mengawasi dan mengurangi perilaku *opportunistic* para manajer dan mendorong manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepemilikan saham oleh pihak manajer tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) namun berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *Tobins'Q*. Dengan adanya kepemilikan manajerial, segala keputusan yang diambil akan dirasakan

langsung oleh pihak manajer sehingga mereka terdorong untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepemilikan saham oleh pihak institusional berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA) namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *Tobins'Q*. Hal ini dikarenakan konsentrasi kepemilikan keluarga menunjukkan bahwa kekayaan keluarga berkaitan erat dengan kinerja perusahaan, dimana keluarga memiliki insentif kuat untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan keluarga mempengaruhi kinerja perusahaan.
5. Struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dan nilai perusahaan yang diukur dengan nilai *Tobins'Q*. Hal ini dikarenakan pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan memiliki kepentingan masing-masing yang berdampak pada kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengamati tentang pengaruh struktur kepemilikan saham oleh investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga menghasilkan kerimpulan yang terbatas hanya mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Masih ada beberapa variabel independen lain selain struktur kepemilikan saham yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini dibatasi oleh periode pengamatan selama 3 tahun (2012, 2013, dan 2014), dikarenakan laporan keuangan tahunan yang disediakan secara

lengkap dan perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut.

3. Adanya keterbatasan informasi mengenai perusahaan keluarga sehingga sulit untuk menelusuri kepemilikan saham oleh pihak keluarga atau *founder*.

5.3 Saran

1. Dikarenakan adanya keterbatasan informasi tentang perusahaan keluarga. Diharapkan peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya untuk menelusuri lebih jauh sejarah maupun kepemilikan saham oleh pihak keluarga sehingga dapat menghasilkan informasi dan data secara akurat.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan investor asing dan institusi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan *Tobins'Q*. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan melakukan investasi pada perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi. *Return* tersebut dapat diukur dengan nilai perusahaan *Tobins'Q*.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial pada perusahaan keluarga masih minim yang berdampak pada belum dapat menyatukan kepentingan antara *shareholder* dengan pihak manajer. Sehingga bagi pemilik perusahaan dapat mempertimbangkan terhadap pemberian insentif bagi para manajer secara bijaksana.